

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	SUARA KARYA	2	24-8-2002

United Tractors Divestasi Saham Di Berau Coal

JAKARTA (Suara Karya): PT United Tractors melakukan divestasi atas 60 persen sahamnya di PT Berau Coal. *Corporate Secretary* United Tractors, Tjandrawati Waas mengatakan bahwa perjanjian pengalihan kepemilikan seluruh saham (*Shares Sale & Purchase Agreement-SPPA*) ditandatangani pada Rabu (21/8) silam.

"Pada Rabu, 21 Agustus 2002 ditandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan seluruh saham (SPPA) PT United Tractors dan UT Heavy Industry Pte Ltd dalam PT Berau Coal yaitu sejumlah 60 persen," ujar Tjandrawati kepada BEJ, kemarin. Dia mengungkapkan bahwa penjualan dilakukan kepada konsorsium PT Intra Karsa Coroporindo.

Menurut dia, proses peralihan kepemilikan saham berlaku efektif setelah seluruh ketentuan dan persyaratan yang terdapat dalam SSPA terpenuhi. Selanjutnya, dalam waktu dekat akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang

Saham Luar Biasa (RUPSLB) guna memperoleh persetujuan dari para pemegang saham United Tractors sesuai dengan ketentuan anggaran dasar United Tractors.

Berkenaan dengan ini, Presiden Direktur United Tractors, Hagianto Kumala mengungkapkan bahwa langkah ini merupakan bagian dari usaha perusahaan untuk memperkecil kewajiban kepada para kreditur. "Dan ini dilakukan agar dapat lebih memfokuskan diri pada bisnis intinya," ujarnya.

Dengan demikian, lanjut Hagianto, United Tractors dapat lebih berkonsentrasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan *shareholders value*. "Sebagaimana diketahui, utang perseroan yang tergabung dan fasilitas I sebesar ekuivalen 89,3 juta akan jatuh tempo pada akhir tahun 2002.

Kinerja keuangan United Tractors sepanjang tahun lalu membukukan penghasilan bersih

(*unaudited*) sebesar Rp 6,97 triliun atau naik 34 persen dibanding Rp 5,19 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan itu terutama disebabkan peningkatan volume produksi dari kontraktor penambangan PT Pampersada Nusantara, dan volume penjualan dari pertambangan batubara PT Berau Coal, serta meningkatnya harga batubara.

Hingga akhir tahun 2001, divisi mesin konstruksi memberikan kontribusi sebesar 37,6 persen kepada seluruh total penghasilan bersih perseroan.

Penghasilan bersih divisi mesin konstruksi sebelum audit sebesar Rp 2,62 triliun merupakan kenaikan 11,5 persen dari Rp 2,35 triliun pada tahun 2000, yang antara lain berasal dari peningkatan penjualan suku cadang dan servis.

Sedangkan untuk alat berat Komatsu, penjualan tahun 2001 mencapai 627 unit atau turun dari 758 unit di tahun 2000. Turunnya penjualan tersebut disebabkan

oleh meningkatnya kompetisi dan melemahnya penjualan alat berat untuk segala merek di pasar domestik. Namun secara keseluruhan, menurut dia, Komatsu masih tetap mampu memimpin pangsa pasar penjualan alat berat di Ineondaia sebesar 42,9 persen walaupun angka inipun merupakan penurunan dari 46,1 persen pada tahun 2000.

PT Intra Karsa Coroporindo sebagai pihak pembeli, adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perdagangan batu bara.

Sementara, Berau Coal merupakan perusahaan pertambangan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dan melakukan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan produksi batu bara dengan luas wilayah konsesi 121.000 hektar. Pada tahun lalu, Berau Coal menjual 6,6 juta ton batu bara dan hingga Juni 2002 penjualan tercatat sebanyak 3 juta ton batu bara. (D-4)